

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)/
*31 MARCH 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)*
DAN/*AND*
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)***

	Halaman/ <i>Page</i>	
PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-1-2-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	-3-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	-4-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	-5-	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	-6-89-	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT**

**31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Niraj Jain

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 12 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Alamat domisili : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

No. Telepon : (021) 547 5333

Jabatan : Chief Financial Officer

We, the undersigned:

- Name** : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Gading Griya Lestari C1/77
RT. 004/RW. 012
Kel. Sukapura,
Kec. Cilincing,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333

Title : President Director
- Name** : Niraj Jain

Office address : Menara Matahari,
12th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Village,
Tangerang 15811

Home address : Apartemen Mitra Oasis
Jalan Senen Raya no 135-137,
Jakarta Pusat 10410

Phone number : (021) 547 5333

Title : Chief Financial Officer

menyatakan bahwa:

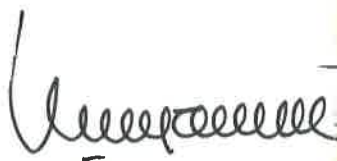
declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk dan entitas anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
 2. *PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Bunjamin J. Mailool

Presiden Direktur/
President Director

President Director



Niraj Jain
Chief Financial Officer

Jakarta, 27 April 2022

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 DAN 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2022	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	507,041	4	661,391	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	19,723		25,816	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	5,949		12,110	third parties -
- pihak berelasi	3,636	24c	3,480	related parties -
Persediaan	1,366,337	5	746,771	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	159	12a	159	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	44,266	12a	13	other taxes -
Aset lancar lainnya	30,993		63,743	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,978,104		1,513,483	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	71,312		61,004	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	104,502	12d	99,455	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.344.196;				Rp 2,344,196;
31 Desember 2021:				31 December 2021:
Rp 2.318.449)	634,476	6	647,318	Rp 2,318,449)
Aset hak guna	2,591,619	7	2,602,245	Right-of-use assets
Uang jaminan	113,465		115,725	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	509,600	8	516,880	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	97,064	24c	103,619	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,313,538		4,337,746	Total non-current assets
Jumlah aset	6,291,642		5,851,229	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 MARCH 2022 DAN 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,518,948	9	730,365	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	105,811	10	82,275	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	111,698	12b	71,660	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	13,096	12b	26,093	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	441,353	11	390,126	third parties -
- pihak berelasi	8,430	11, 24c	7,456	related parties -
Kewajiban sewa jangka pendek	484,263	7	435,523	Short-term lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	309,343	21	279,420	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	58,934		47,126	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>3,051,876</u>		<u>2,070,044</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Kewajiban sewa jangka panjang	2,324,980	7	2,364,932	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	51,364		51,364	Long-term provision for restoration
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	365,383	21	358,917	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>2,741,727</u>		<u>2,775,213</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>5,793,603</u>		<u>4,845,257</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640				authorised capital
lembar saham,				3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
2.626.148.780 lembar saham				2,626,148,780 shares
yang terdiri dari:				that consist of:
1.396.190 lembar saham seri A				1,396,190 type A shares
dengan nilai nominal Rp 5.000				with par value Rp 5,000
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
44.017.577 lembar saham seri B				44,017,577 type B shares
dengan nilai nominal Rp 350				with par value Rp 350
per saham (nilai penuh);				per share (full amount);
2.580.735.013 lembar saham seri C				2,580,735,013 type C shares
dengan nilai nominal Rp 100				with par value Rp 100
per saham (nilai penuh);	280,461	14	280,461	per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,607,955)	15	(3,607,955)	Additional paid in capital
Saham treasuri	(845,814)	14	(200,114)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(40,040)	8	(32,760)	Reserve for changes on fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	4,594,990		4,449,943	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	498,039		1,005,972	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>498,039</u>		<u>1,005,972</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>6,291,642</u>		<u>5,851,229</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED**

31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Pendapatan				Revenue
Penjualan eceran	769,990		741,402	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	512,957	17	416,013	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	4,313		4,831	Service fees
Pendapatan bersih	<u>1,287,260</u>		<u>1,162,246</u>	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(436,913)</u>	18	<u>(472,820)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>850,347</u>		<u>689,426</u>	Gross profit
Beban usaha	(670,685)	19	(754,480)	Operating expenses
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	51,144	20	(4,633)	Other gain/(losses) - net
	<u>(619,541)</u>		<u>(759,113)</u>	
Laba/(rugi) operasi	<u>230,806</u>		<u>(69,687)</u>	Operating profit/(loss)
Penghasilan keuangan	2,253		2,952	Finance income
Beban keuangan	(50,383)	7,13	(37,746)	Finance costs
Beban keuangan - bersih	<u>(48,130)</u>		<u>(34,794)</u>	Finance costs - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>182,676</u>		<u>(104,481)</u>	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(37,629)	12c	9,131	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) periode berjalan	<u>145,047</u>		<u>(95,350)</u>	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7,280)	8	(58,240)	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(7,280)</u>		<u>(58,240)</u>	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>137,767</u>		<u>(153,590)</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	145,047		(95,350)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>145,047</u>		<u>(95,350)</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	137,767		(153,590)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>137,767</u>		<u>(153,590)</u>	
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>59</u>	22	<u>(36)</u>	Net earnings/(loss) per share basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent							Distribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Attributable to non-controlling interest	Jumlah/ Total	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through OCI	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total			
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total		Jumlah/ Total		
Saldo 1 Januari 2021		280,461	(3,607,955)	-	50,960	116,397	3,741,255	581,118	-	581,118	Balance as at 1 January 2021
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(95,350)	(95,350)	-	(95,350)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(58,240)	-	-	(58,240)	-	(58,240)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(58,240)	-	(95,350)	(153,590)	-	(153,590)	Total comprehensive loss for the period
Saldo 31 Maret 2021		<u>280,461</u>	<u>(3,607,955)</u>	<u>-</u>	<u>(7,280)</u>	<u>116,397</u>	<u>3,645,905</u>	<u>427,528</u>	<u>-</u>	<u>427,528</u>	Balance as at 31 March 2021
Saldo 1 Januari 2022		280,461	(3,607,955)	(200,114)	(32,760)	116,397	4,449,943	1,005,972	-	1,005,972	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	145,047	145,047	-	145,047	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	-	-	-	(7,280)	-	-	(7,280)	-	(7,280)	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(7,280)	-	145,047	137,767	-	137,767	Total comprehensive gain for the year
Pembelian saham treasuri	14	-	-	(645,700)	-	-	-	(645,700)	-	(645,700)	Purchase of treasury shares
Saldo 31 Maret 2022		<u>280,461</u>	<u>(3,607,955)</u>	<u>(845,814)</u>	<u>(40,040)</u>	<u>116,397</u>	<u>4,594,990</u>	<u>498,039</u>	<u>-</u>	<u>498,039</u>	Balance as at 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,655,096		2,313,470	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,515,125)		(1,236,534)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(417,755)		(534,984)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	722,216		541,952	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	2,250		2,920	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	-		(29)	Corporate income tax paid
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>724,466</u>		<u>544,843</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(38,589)		(10,548)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(33,207)		(3,086)	Acquisition of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	264	6	561	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(71,532)</u>		<u>(13,073)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembelian saham treasuri	(645,090)	14	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(159,469)	28	(216,683)	Payment of principal lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(2,725)		(13,484)	Payments of interest and bank charges
Pembayaran pinjaman - bersih	-	13	(531,000)	Repayment of borrowings - net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(807,284)</u>		<u>(761,167)</u>	Net cash flows used in financing activities
Ppenurunan bersih kas dan setara kas	(154,350)		(229,397)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>661,391</u>	4	<u>523,954</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir period	<u><u>507,041</u></u>	4	<u><u>294,557</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corp. Pada tahun 2009, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Matahari Department Store Tbk.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Sejak tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen.

Kantor pusat operasional Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 12, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten dan memiliki gerai-gerai yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mengoperasikan 139 gerai (31 Desember 2021: 139 gerai) – tidak diaudit.

Perusahaan telah mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada tanggal 15 September 2018.

Auric Digital Pte. Ltd, perusahaan yang didirikan dan berkedudukan di Singapura merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983, Tambahan Berita Negara No. 58.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Stephens Utama International Leasing Corp. In 2009, the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk.

The Company started its commercial operations in 1982. Since 30 October 2009, the Company has engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service.

The Company's operational head office is located in Menara Matahari 12th Floor, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Village - Tangerang, Banten, and the stores are located in cities throughout Indonesia. As at 31 March 2021, the Company operates 139 stores (31 December 2021: 139 stores) – unaudited.

The Company has obtained its Business Identification Number through the Online Single Submission system on 15 September 2018.

Auric Digital Pte. Ltd, a company which is incorporated and domiciled in Singapore, is the controlling shareholder of the Company.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982, of Misahardi Wilamarta, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982, and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983, Supplement of the State Gazette No. 58.

The Articles of Association of the Company have been amended from time to time, and among others the amendment by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. related to:

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2009 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 20 September 2011 yang diaktakan dengan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito No. 32 tanggal 20 September 2011 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 tanggal 26 September 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 26 September 2011 dan Perbaikan Surat Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 tanggal 13 Januari 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain penggabungan Perusahaan dengan entitas induk Perusahaan (PT Meadow Indonesia), yang berlaku efektif sejak tanggal 30 September 2011 dan penetapan susunan pemegang saham Perusahaan yang baru.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

1. Change and addition of the Company's purpose, objective and business activity to trading activity;
2. Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and
3. Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

This amendment was approved in the Extraordinary Shareholders' General Meeting on 30 October 2009 by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02 Tahun 2009 dated 23 November 2009, and was registered in Company Register No. AHU-0077854.AH.01.09 Tahun 2009 dated 23 November 2009.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 20 September 2011 which was notarised by Notarial Deed No.32 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito dated 20 September 2011 and was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-30555 dated 26 September 2011 and was registered in Company Register No. AHU-0077329.AH.01.09 Tahun 2011, dated 26 September 2011 and Correction of Receipt of Notification for Merger of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU.2-AH.01.01-341 dated 13 January 2012, the Company's shareholders approved among others, the Company's merger with its parent company (PT Meadow Indonesia), which was effective from 30 September 2011 and determination of the new shareholders composition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Perubahan jenis Perusahaan dari Non Fasilitas Umum menjadi PMA juga telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No.9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 tanggal 20 Oktober 2011 tentang izin usaha penggabungan perusahaan penanaman modal.

Sebagai hasil penggabungan, maka pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, badan hukum PT Meadow Indonesia bubar demi hukum dan seluruh aset dan liabilitas PT Meadow Indonesia beralih kepada Perusahaan (lihat Catatan 15).

Sehubungan dengan adanya perubahan struktur pemegang saham Perusahaan pada bulan Februari 2015, Perusahaan melakukan perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing (PMA) menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang telah disetujui oleh BKPM berdasarkan Surat Keputusan Kepala BKPM No. 127/1/IP/PMDN/2015 tanggal 15 Juli 2015 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar terkait dengan penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04.2020 beserta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 18 tanggal 10 September 2021 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 tanggal 15 September 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 September 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Articles of association (continued)

The change in the type of the Company from a Non-Public Facilities Company to PMA has also been approved by the Investment Coordinating Board ("BKPM") based on Head of BKPM Decision Letter No. 9/1/IU/IV/PMA/PERDAGANGAN/2011 dated 20 October 2011 about the business license of merger capital investment company.

As a result of the merger, as from the effective date of the merger, the legal entity of PT Meadow Indonesia is dissolved by law and all assets and liabilities of PT Meadow Indonesia are transferred to the Company (see Note 15).

In relation to the changes of the Company's shareholder structure in February 2015, the Company changed its status from foreign investment (PMA) to domestic investment (PMDN) which has been approved by BKPM based on Head of BKPM Decision Letter No. 127/1/IP/PMDN/2015 dated 15 July 2015 regarding Principle License of Domestic Investment.

The latest amendments to the Articles of Association related to the adjustment the provisions in Company's Article of Association in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 along with the changes of the board of directors and the board of commissioners composition contained in Deed No. 18 dated 10 September 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights, as stated in the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.03-0448885 dated 15 September 2021, and has been registered in Company Register No. AHU-0158342.AH.01.11.Tahun 2021 dated 15 September 2021.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Changes in capital structure

The Company's corporate actions that affect the number of shares issued from the date of its initial public offering up to 31 March 2022 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) saham lama berhak memperoleh satu (1) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang satu (1) saham lama berhak memperoleh dua (2) saham bonus/ <i>Bonus stock of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing share held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang lima (5) lembar saham lama berhak memperoleh satu (1) dividen saham/ <i>Stock dividend of type A shares with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	2009	(24,675,840)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(4,772,454)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	(316)
Jumlah saham seri A per 31 Maret 2022/ <i>Total type A shares as at 31 March 2022</i>		<u>1,396,190</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh satu (1) lembar saham seri B (Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I)/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares (Limited Public Offering ("LPO") I)</i>	2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	2009	(1,036,385,280)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2019	(108,262,346)
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(106,816,397)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Maret 2022/ <i>Total type B shares as at 31 March 2022</i>		<u><u>44,017,577</u></u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) (PUT II)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount) (LPO II)</i>	2009	2,652,652,800
Penghentian atas saham treasury/ <i>Retirement of treasury shares</i>	2020	<u>(71,917,787)</u>
Jumlah saham seri C per 31 Maret 2022/ <i>Total type C shares as at 31 March 2022</i>		<u><u>2,580,735,013</u></u>

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	<u>Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective Percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pengangkutan darat, perdagangan dan jasa/ Transportation, trading and service					
PT Matahari Nusantara Logistik	2018	99.99	99.99	198,247	198,288
Perdagangan besar/ Wholesaler trade					
PT Matahari Semesta Indah	2019	99.99	99.99	13,835	7,350

Entitas anak berdomisili di Tangerang.

The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

**e. Board of Commissioners, Directors and
Audit Committee**

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors is as
follows:*

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Monish Manohar Mansukhani	Monish Manohar Mansukhani	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	Independent Vice President Commissioner
Komisaris	Adrian Suherman Andy Adhiwana	Adrian Suherman Andy Adhiwana	Commissioners
Komisaris Independen	Bianca Cheo Hui Hsin David Fernando Audy	Bianca Cheo Hui Hsin David Fernando Audy	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	President Director
Wakil Presiden Direktur Independen	Terence Donald O'Connor	Terence Donald O'Connor	Independent Vice President Director
Direktur Independen	Niraj Jain Irwin Abuthan Miranti Hadisusilo Herni Dian Anggreani	Niraj Jain Irwin Abuthan Miranti Hadisusilo Herni Dian Anggreani	Independent Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan terbaru
sebagaimana telah disampaikan kepada
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal
21 September 2021 adalah sebagai berikut:

*The latest composition of the Company's Audit
Committee, which has been reported to the
Financial Services Authority ("OJK") dated
21 September 2021, is as follows:*

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Ketua	Roy Nicholas Mandey	Roy Nicholas Mandey	Chairman
Anggota Independen	Peter Chambers Hasan M. Soedjono	Peter Chambers Hasan M. Soedjono	Independent Members

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak ("Grup"), yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup pada tanggal 27 April 2022, sebagaimana telah direviu dan direkomendasikan untuk disetujui oleh Komite Audit Grup.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Estimasi akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

Angka di dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("the Group"), which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Group on 27 April 2022, as reviewed and recommended for approval by the Audit Committee of the Group.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the consolidated financial statements, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept as modified by the financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimates applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Penerapan dari standar berikut, menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)**

The adoption of the following new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 “Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2”.*

The amendment enables entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (“IBORs”) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The adoption of these amended standards resulted in substantial changes to the Group’s accounting policies but had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021*

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")
(continued)**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement"

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in SFAS 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023, and earlier application is permitted.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”
tentang hasil sebelum penggunaan yang
diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas
untuk mengurangi biaya perolehan aset
tetap dari penerimaan dari penjualan
yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum
penggunaan yang diintensikan.
Penerimaan atas penjualan memenuhi
definisi pendapatan dan oleh karena itu
harus diakui dalam laba rugi.

Amendemen PSAK 16 Aset Tetap
tentang hasil sebelum penggunaan yang
diintensikan berlaku efektif pada
1 Januari 2021 dan penerapan ini
diperkenalkan.

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi
Kontrak”.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya
untuk memenuhi suatu kontrak dalam
menentukan apakah suatu kontrak
merupakan kontrak memberatkan. Biaya
untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri
dari biaya yang berhubungan langsung
dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri
dari biaya inkremental untuk memenuhi
kontrak tersebut dan alokasi biaya lain
yang berhubungan langsung untuk
memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang
Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi
Kontrak berlaku efektif pada 1 Januari
2022 dengan penerapan ini
diperkenalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statement of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)
(continued)**

- *Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets”
regarding proceeds before intended use*

*The amendments prohibits an entity from
deducting from the cost of a fixed asset the
proceeds received from selling items
produced by the fixed asset before it is
ready for its intended use. The sales
proceeds would have met the revenue
definition and therefore should be
recognised in profit or loss*

*The amendments of SFAS 16 Fixed
Assets regarding proceeds before
intended use will become effective on
1 January 2023, and earlier adoption is
permitted.*

- *Amendment of SFAS 57 “Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets on Onerous Contracts—Cost of
Fulfilling Contracts”.*

*This amendment clarifies the cost of
fulfilling a contract to determine whether a
contract is an onerous contract. The cost
of fulfilling contracts itself consists of costs
directly related to the contract, which
further consists of the incremental costs to
fulfill the contract and the allocation of
other costs directly related to fulfilling the
contract.*

*Amendments to PSAK 57 “Provisions,
Contingent Liabilities and Contingent
Assets on Onerous Contracts—Cost of
Fulfilling Contracts” are effective 1 January
2022, with early application permitted*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 73: Sewa

Penyesuaian Tahunan 2020 di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) (continued)

Annual Improvements 2020

- SFAS 71 “Financial Instruments”
- SFAS 73 “Lease”

The Annual Improvements for 2020 above are effective on 1 January 2022, with early adoption permitted.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are the entites (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas anak (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian yang material antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Subsidiaries (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The Group recognises any non-controlling interest at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

c. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 "Related party disclosures".

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, uang jaminan dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki kuotasi harga).

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain - lain dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, refundable deposits and other non-current financial assets (quoted financial instruments).

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Group's financial assets at amortised cost consisted of cash and cash equivalents, other receivables and refundable deposits.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Investasi pada instrumen ekuitas yang dimiliki Grup dinilai menggunakan hirarki tingkat 1, dimana nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income

The Group has investments in equity instrument that are not held for trading and the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investment continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Impairment losses and reversal of impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

The Group's investment in equity instruments is assessed based on hierarchy level 1, where the fair value is based on quoted market prices at the reporting date

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) The Group has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Grup menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Group applies the SFAS 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada tahun berjalan.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss is estimated based on past experience and adjusted after a physical count of inventories. Cost from inventory loss is recorded as a current year cost of revenue.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

k. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan kewajiban sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke kewajiban sewa dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Grup terutama menyewa gudang, toko dan kantor periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Kewajiban sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran reguler;
- pembayaran sewa variabel dengan pembayaran minimum;
- harga pelaksanaan opsi beli jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal; dan
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the consolidated statement profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

The Group mainly leases warehouses, stores and offices with a fixed periods with option to extend.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments;*
- *variable lease payments with minimum charge;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise;*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early; and*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup dan membuat penyesuaian spesifik untuk sewa (misalnya jangka waktu).

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terjadi:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha;
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa;
- biaya langsung terkait sewa; dan
- biaya restorasi

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

Selama tahun 2022 dan 2021, Grup menerima konsesi sewa akibat dampak pandemi Covid-19 dalam bentuk potongan biaya sewa dan pembayaran variabel sementara tanpa pembayaran minimum. Grup menerapkan kebijakan praktis untuk semua konsesi sewa yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Catatan 7).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group and make adjustment specific to the lease (e.g lease term).

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs*

Payments associated with short-term leases and low value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statement of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

During 2022 and 2021, the Group received rent concession as the impact of Covid-19 pandemic in the form of rental discount and temporary variable lease payment without minimum payment. The Group applied the practical expedient for all rental concessions that meet the conditions as required in Amendment SFAS 73 Leases concerning Rental Concessions related to Covid-19 (Note 7).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup terus mengakui beban bunga atas liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah untuk seluruh konsesi sewa. Grup juga melakukan penyesuaian nilai waktu uang (diukur menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah) atas liabilitas sewa untuk memastikan bahwa liabilitas sewa senantiasa mencerminkan nilai kini atas pembayaran sewa di masa mendatang.

Pembayaran sewa variabel

Pada sewa beberapa toko, terdapat syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari toko. Pembayaran sewa didasarkan pada persentase nilai penjualan dan terdapat nilai pembayaran sewa minimum yang ditentukan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group continued to recognise interest expense on the lease liability using the unchanged discount rate for all rent concessions. The Group also made a time value of money adjustment (measured using an unchanged discount rate) to the lease liability to ensure that, at all times, the lease liability reflects the present value of future lease payments owed to the lessor.

Variable lease payment

For some store leases, it contains variable payment terms that are linked to sales generated from a store. Lease payment is determined from percentage of sales amount with minimum lease payment. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the asset.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	<i>Building</i>
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8 - 14	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When fixed assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

m. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk kenaikan harga dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi. Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika dilepaskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

m. Investment property

Property that is held for capital appreciation and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. The Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognised.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss. Investment property is derecognised when they have been disposed.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang relevan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi beban penjualan dengan nilai pakai aset. Untuk aset hak guna, nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and relevant other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For right-of-use assets, the recoverable amount is based on its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

q. Penghasilan tangguhan

Penghasilan tangguhan terdiri dari akrual poin loyalitas dikalikan dengan estimasi tingkat pertukaran konversi dan nilai *gift voucher* yang belum digunakan. Penghasilan tangguhan diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan alokasi atas nilai transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dihentikan. Ketika saham tersebut dihentikan, Grup akan membalikkan saham biasa sejumlah nilai nominal dan tambahan modal disetor, serta membebaskan selisihnya pada laba ditahan. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Deferred income

Deferred income is comprised of the value of accrued loyalty points multiplied by estimated redemption rate and the value of gift vouchers that have not yet been used. Deferred income is recorded as a liability in the consolidated statements of financial position and is allocated to transaction price for each of the performance obligation based on the stand-alone selling prices.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statements of financial position date.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are retired. When the shares are retired, the Group reverses the common stock at par value and additional paid in capital, and charges the remaining to retained earnings. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pasca pensiun

Imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP 35/2021 diberlakukan, imbalan pasca pensiun dihitung dan dibayarkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Post retirement benefits

Post retirement benefits are calculated and paid based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Government Regulation Number 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement certain provision of Law No. 11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on 2 February 2021. Prior to effective of PP 35/2021, post retirement benefits are calculated and paid based on Labour Law No. 13/2003.

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position in respect of post retirement benefits are the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the consolidated statements of financial position date of long term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related retirement benefits liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

Post retirement benefits (continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui dalam ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak lebih lanjut sebesar 3% bagi Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems, adjusting the domestic corporate taxpayer income tax rates become 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021, and 20% applicable for Fiscal Year 2022.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Saham Emiten dari PT Sharestar Indonesia, selaku Biro Administrasi Efek Grup, diketahui bahwa Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas sejak 30 September 2013. Per 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masih memenuhi semua ketentuan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, dan karenanya, dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020, Perusahaan bisa menikmati tarif pajak sebesar 19%. Entitas anak menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Based on shareholding information from PT Sharestar Indonesia, the Group's share registrar, the Company has fulfilled the above regulations since 30 September 2013. As at 31 December 2021 and 2020, the Company still fulfilled the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.238/PMK.03/2008, accordingly with Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020, the Company is eligible to use the income tax tariff of 19%. The subsidiaries of the Company applies normal income tax tariff of 22%.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the consolidated statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expenses recognition

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut terhadap setiap analisa yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan dan pendapatan:

The Group performs the following steps in analysing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a) Penjualan barang - ritel

Grup mengoperasikan jaringan toko ritel yang menjual pakaian dan produk sandang lainnya. Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika entitas Grup menjual produk ke pelanggan.

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk. Merupakan kebijakan Grup untuk menjual produknya kepada pelanggan akhir tanpa memberikan hak untuk pengembalian. Oleh karena itu, tidak terdapat liabilitas kontrak yang akan diakui oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to provide services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

a) *Sales of goods - retail*

The Group operates a chain of retail stores selling clothes and other clothing product. Revenue from the sale of goods is recognised when a Group entity sells a product to the customer.

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products. It is the Group's policy to sell its products to the end customer without any right of return. Therefore, no contract liability shall be recognised by the Group.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

b) Penjualan konsinyasi

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

c) Penjualan jasa

Grup menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

w. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilusif.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expenses recognition
(continued)**

b) *Consignment sales*

Revenues from consignment sales are recorded as the amounts of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

c) *Sales of services*

The Group sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

w. Earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the period by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

x. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pembuat keputusan operasional diidentifikasi sebagai dewan direksi dan dewan manajemen. Pembuat keputusan operasional menelaah pelaporan internal dengan tujuan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Pembuat keputusan operasional menentukan segmen operasi berdasarkan segmen geografis.

y. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* melainkan dicatat sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Segment reporting (continued)

The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors and the board of management. The chief operating decision-maker reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The chief operating decision-maker determined the operating segment based on geographical segment.

y. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling of interest method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but it should be recorded under the account "Additional Paid in Capital" and presented as a component of the equity section in the consolidated statement of financial position.

z. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES

Estimates are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Employee Benefits

The present value of the defined benefit obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for retirement benefits include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of retirement benefits obligations.

The Group determines the discount rate and future salary increment rate at the end of each reporting period. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation. In determining the future salary increment rate, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for retirement benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk tidak membatalkan (atau memperpanjang).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to not terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Extension or termination options that create economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai. Nilai wajar untuk properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan pasar langsung. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi dan akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

Pengukuran nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2021 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan, yang dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar.

Investasi pada Nobu Bank

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") dan menyimpulkan bahwa Grup dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan hanya memiliki 15,82% kepemilikan saham pada Nobu Bank dan tidak adanya dewan perwakilan pada Nobu Bank. Maka investasi ini diklasifikasikan sebagai investasi pada instrument ekuitas dan manajemen memilih untuk mengukur investasi ini berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai realisasi bersih persediaan

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap nilai realisasi bersih persediaan Grup. Manajemen akan mencatat provisi jika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah daripada harga beli persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment property is valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of the investment property valued. The fair value for the investment property is determined using direct market comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

Fair value measurement of investment property as at 31 December 2021 was using Level 2 fair value hierarchy for unused land, which is calculated using the market data approach.

Investment in Nobu Bank

Management has assessed the level of influence that the Group has on PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu Bank") and determined that it has no significant influence due to the ownership which is only 15.82% in Nobu Bank and has no board representation in Nobu Bank. Consequently, this investment was classified as investment in equity instrument and management elected to measure this investment using fair value through other comprehensive income.

Net realisable value of inventories

Management has assessed the net realisable value of the Group's inventories. Management will book provision when the net realisable value is lower than the inventory cost.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan

Grup menilai penurunan nilai atas aset nonkeuangan ketika terdapat kondisi atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai terpulihkan atas aset tetap ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset, dihitung berdasarkan estimasi manajemen. Nilai terpulihkan atas aset hak guna ditentukan berdasarkan nilai pakai aset dan termasuk arus kas keluar untuk pembayaran sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Recoverable amount of non-financial assets

The Group review non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceed its recoverable amount. The recoverable amount of a fixed assets is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's estimates. The recoverable amount of a right-of-use assets is based on its value in use and includes the cash outflows for the lease payment that are excluded from the lease liability.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	106,995	99,669	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	189,348	245,772	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	90,346	131,358	Nobu Bank -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,608	70,219	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	14,746	11,253	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12,192	14,912	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	12,133	19,104	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia	8,432	9,398	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,400	14,260	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,190	6,624	PT Bank Syariah Indonesia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	3,815	3,800	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,618	22,548	PT Bank OCBC NISP Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	800	4,793	PT Bank Mayapada International Tbk -
	<u>498,623</u>	<u>653,710</u>	
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,403	7,667	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- Nobu Bank	15	14	Nobu Bank -
	<u>8,418</u>	<u>7,681</u>	
	<u><u>507,041</u></u>	<u><u>661,391</u></u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan masih terikat dalam perjanjian jaminan untuk rekening bank terkait dengan Fasilitas CIMB 3 yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 13). Perjanjian jaminan berlaku untuk seluruh rekening bank yang dimiliki oleh Perusahaan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company is bound by the collateral agreement of its bank accounts related with CIMB Facility 3 provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13). The collateral agreement is applicable for all bank accounts owned by the Company.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2022
Pakaian pria	527,844
Pakaian wanita	325,313
Produk anak-anak	378,086
Sepatu	270,061
	<u>1,501,304</u>
Dikurangi:	
Provisi untuk persediaan	<u>(134,967)</u>
	<u>1,366,337</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1.360.660 (31 Desember 2021: Rp 789.569). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas. Nilai pertanggungan persediaan direviu dan disesuaikan berdasarkan perkiraan persediaan bulanan.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan dan risiko kehilangan persediaan.

Persediaan barang senilai Rp 1.366.337 dijamin atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 13).

5. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2021	
	288,859	<i>Menswear</i>
	234,484	<i>Ladieswear</i>
	184,293	<i>Children product</i>
	177,163	<i>Footwear</i>
	<u>884,799</u>	
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Provisi untuk persediaan	<u>(138,028)</u>	<i>Provision for inventory</i>
	<u>746,771</u>	

As at 31 March 2022, the Company's inventories were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,360,660 (31 December 2021: Rp 789,569). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks. Sum insured of inventory is reviewed and adjusted based on monthly inventory forecast.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories and risk from inventory loss.

Inventories amounting to Rp 1,366,337 are pledged as security to working capital loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 13).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	31 Maret/ March 2022					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai perolehan						Acquisition cost
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	Land
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	Building
Renovasi bangunan	769,388	2,818	7,132	(9,200)	770,138	Building renovation
Peralatan dan instalasi	2,066,776	17,265	3,529	(15,347)	2,072,223	Equipment and installation
Kendaraan	20,987	-	-	-	20,987	Vehicles
Aset dalam pembangunan	27,478	13,124	(10,661)	-	29,941	Assets under construction
	<u>2,989,372</u>	<u>33,207</u>	<u>-</u>	<u>(24,547)</u>	<u>2,998,032</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(18,537)	(1,109)	-	-	(19,646)	Building
Renovasi bangunan	(672,778)	(12,566)	-	7,838	(677,506)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(1,613,526)	(32,958)	-	13,527	(1,632,957)	Equipment and installation
Kendaraan	(13,608)	(479)	-	-	(14,087)	Vehicles
	<u>(2,318,449)</u>	<u>(47,112)</u>	<u>-</u>	<u>21,365</u>	<u>(2,344,196)</u>	
	<u>670,923</u>				<u>653,836</u>	
Provisi penurunan nilai	(23,605)			4,245	(19,360)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>647,318</u>				<u>634,476</u>	Net book value

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/ December 2021					
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>		
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Tanah	15,996	-	-	-	15,996	Land	
Bangunan	88,747	-	-	-	88,747	Building	
Renovasi bangunan	814,262	7,325	14,314	(66,513)	769,388	Building renovation	
Peralatan dan instalasi	2,195,639	42,617	15,306	(186,786)	2,066,776	Equipment and installation	
Kendaraan	24,555	-	824 *)	(4,392)	20,987	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	23,360	33,736	(29,618)	-	27,478	Assets under construction	
	<u>3,162,559</u>	<u>83,678</u>	<u>826</u>	<u>(257,691)</u>	<u>2,989,372</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	(14,154)	(4,383)	-	-	(18,537)	Building	
Renovasi bangunan	(668,117)	(54,493)	-	49,832	(672,778)	Building renovation	
Peralatan dan instalasi	(1,591,440)	(163,091)	-	141,005	(1,613,526)	Equipment and installation	
Kendaraan	(13,857)	(2,851)	(402) *)	3,502	(13,608)	Vehicles	
	<u>(2,287,568)</u>	<u>(224,818)</u>	<u>(402)</u>	<u>194,339</u>	<u>(2,318,449)</u>		
	<u>874,991</u>				<u>670,923</u>		
Provisi penurunan nilai	(12,965)	(67,958)		57,318	(23,605)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>862,026</u>				<u>647,318</u>	Net book value	

*) termasuk reklasifikasi aset lancar lainnya/including reclassification from other current assets

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the loss on disposal of fixed assets is as follows:

	31 Maret/ <i>March 2022</i>	31 Maret/ <i>March 2021</i>	
Hasil penjualan	264	561	Sales proceeds
Realisasi provisi penurunan nilai	3,000	-	Realisation of provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>(3,182)</u>	<u>(46,435)</u>	Net book value
Keuntungan/(Kerugian) pelepasan aset tetap	<u>82</u>	<u>(45,874)</u>	Gain/(Loss) on disposal of fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sejumlah Rp 47.112 dan Rp 56.005, telah dibebankan sebagai beban usaha (lihat Catatan 19).

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2042. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.138.767 (31 Desember 2021: Rp 1.119.804).

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.675.812 (31 Desember 2021: Rp 1.072.844). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Manajemen mencatat provisi atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 19.360 (31 Desember 2021: Rp 23.605).

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada tanggal 31 Maret 2022, persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 30%-75% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2021: 30%-75%).

6. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 amounting to Rp 47,112 and Rp 56,005, respectively, were charged as operating expenses (see Note 19).

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expires in 2042. The Group believe that they can renew those HGBs.

As at 31 March 2022, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 1,138,767 (31 December 2021: Rp 1,119,804).

As at 31 March 2022, fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 1,675,812 (31 December 2021: Rp 1,072,844). In management's opinion, the insurance is adequate to cover losses arising from such risks.

As at 31 March 2022, Management booked provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 19,360 (31 December 2021: Rp 23,605).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 March 2022, the percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 30%-75% and is estimated to be completed in 2022 (31 December 2021: 30%-75%).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA

7. LEASES

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

The table shows details of right-of-use assets in the Group's consolidated statement of financial position:

		31 Maret/ March 2022					
		Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Modifikasi/ Modification of	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending		
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Sewa toko	3,767,817	120,435	-	-	3,888,252	Store leases	
Sewa gudang	110,367	-	-	-	110,367	Warehouse leases	
Sewa kantor	28,419	-	-	-	28,419	Office leases	
	<u>3,906,603</u>	<u>120,435</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,027,038</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Sewa toko	(1,191,555)	(143,861)	-	-	(1,335,416)	Store leases	
Sewa gudang	(24,558)	(3,070)	-	-	(27,628)	Warehouse leases	
Sewa kantor	(11,977)	(1,497)	-	-	(13,474)	Office leases	
	<u>(1,228,090)</u>	<u>(148,428)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,376,518)</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,678,513</u>				<u>2,650,520</u>	Net book value	
Provisi penurunan nilai	(76,268)	-	-	17,367	(58,901)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>2,602,245</u>				<u>2,591,619</u>	Net book value	
		31 Desember/ December 2021					
		Modifikasi kontrak sewa/ Modification of lease contract					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Modifikasi/ Modification of	Pengurangan/ Disposal	Akhir/ Ending		
Nilai perolehan						Acquisition cost	
Sewa toko	3,235,020	698,562	(67,136)	(98,629)	3,767,817	Store leases	
Sewa gudang	109,075	1,292	-	-	110,367	Warehouse leases	
Sewa kantor	25,562	2,857	-	-	28,419	Office leases	
	<u>3,369,657</u>	<u>702,711</u>	<u>(67,136)</u>	<u>(98,629)</u>	<u>3,906,603</u>		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Sewa toko	(626,423)	(650,356)	27,921	57,303	(1,191,555)	Store leases	
Sewa gudang	(12,119)	(12,439)	-	-	(24,558)	Warehouse leases	
Sewa kantor	(5,112)	(6,865)	-	-	(11,977)	Office leases	
	<u>(643,654)</u>	<u>(669,660)</u>	<u>27,921</u>	<u>57,303</u>	<u>(1,228,090)</u>		
Nilai buku bersih	<u>2,726,003</u>				<u>2,678,513</u>	Net book value	
Provisi penurunan nilai	(54,140)	(44,936)	-	22,808	(76,268)	Provision for impairment	
Nilai buku bersih	<u>2,671,863</u>				<u>2,602,245</u>	Net book value	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SEWA (lanjutan)

- a. Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Kewajiban sewa a:		
- Pihak ketiga	2,700,261	2,734,002
- Pihak berelasi	108,982	116,514
	<u>2,809,243</u>	<u>2,850,516</u>
Modifikasi kontrak sewa	-	(50,061)
	2,809,243	2,800,455
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(484,263)</u>	<u>(435,523)</u>
	<u><u>2,324,980</u></u>	<u><u>2,364,932</u></u>

- b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian

Dalam laporan laba rugi konsolidasian, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 148.428 dan Rp 149.422.

Grup mengakui biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa sebesar Rp 68.353 (31 Maret 2021: Rp 74.981) dan juga menyesuaikan dampak atas konsesi sewa terkait Covid-19 sejumlah Rp 20.531 (31 Maret 2021: Rp 50.885) sebagai pengurang biaya bunga.

7. LEASES (continued)

- a. Amounts recognised in the consolidated statement of financial position (continued)

The table shows details of lease liabilities in Group's consolidated statement of financial position:

Lease liabilities:
Third parties -
Related parties -

Modification of lease contract

Less:
Current portion

- b. Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss

In the consolidated statement of profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets for the three months period ended 31 March 2022 and 2021 amounting to Rp 148,428 and Rp 149,422, respectively.

The Group recognised finance costs from the amortisation of lease liabilities amounting to Rp 68,353 (31 Maret 2021: Rp 74,981) and also adjusted the impact of rent concessions related with Covid-19 amounting to Rp 20,531 (31 March 2021: Rp 50,885) as deduction to finance costs.

8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai investasi pada instrumen ekuitas merupakan investasi pada Nobu Bank sebesar Rp 509.600 (31 Desember 2021: Rp 516.880)

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inti Anugerah Pratama. Dalam Perjanjian tersebut, PT Inti Anugerah Pratama menjual 728.000.000 lembar saham Nobu Bank kepada Perusahaan dengan harga Rp 755 (nilai penuh) per saham, atau 16,4% dari total modal disetor Nobu Bank. Total nilai transaksi untuk pembelian tersebut adalah Rp 549.640.

8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS

As of 31 March 2022, the carrying amount of investment in equity instruments represented an investment in Nobu Bank amounting to Rp 509,600 (31 December 2021: Rp 516,880).

On 4 November 2020, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Inti Anugerah Pratama. In the Agreement, PT Inti Anugerah Pratama sold 728,000,000 shares of Nobu Bank to the Company at Rp 755 (full amount) per share, constituting 16.4% of Nobu Bank's paid-up capital. The total transaction value for the purchase was Rp 549,640.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan sebagai landasan hubungan strategis jangka panjang dengan Nobu Bank.

Pada tanggal 12 Oktober 2021 Nobu Bank mengumumkan informasi Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana informasi tersebut juga telah diubah dan/atau ditambahkan pada tanggal 1 Desember 2021. PMHMETD ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Desember 2021 sampai dengan 17 Desember 2021. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam PMHMETD ini, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dalam Nobu Bank berubah menjadi 15,82%.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 700 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 7.280 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar atas saham Nobu Bank adalah Rp 710 (nilai penuh) per saham. Atas perubahan nilai wajar saham Nobu Bank, Perusahaan mengakui kerugian atas nilai wajar sebesar Rp 83.720 yang diakui melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada instrumen ekuitas juga termasuk investasi pada PT Global Ecommerce Indonesia yang telah dicadangkan sepenuhnya atas kerugian penurunan nilai sejak tahun 2018.

**8. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

This transaction was made to establish as a foundation for a strategic long-term relationship with Nobu Bank.

On October 12, 2021, Nobu Bank announced information on Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") as the information has also been amended and/or added on 1 December 2021. This PMHMETD was implemented from 13 December 2021 until 17 December 2021. The Company did not take part in this PMHMETD, so the Company's share ownership in Nobu Bank changed to 15.82%.

As at 31 March 2022, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 700 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 7,280 which was recognised through other comprehensive income.

As at 31 December 2021, the fair value of Nobu Bank shares is amounting to Rp 710 (full amount) per share. Due to the changes in the fair value of Nobu Bank shares, the Company recognised loss on fair value amounting to Rp 83,720 which was recognised through other comprehensive income.

The investment in equity instruments also comprise of investment in PT Global Ecommerce Indonesia which had been fully impaired since 2018.

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Maret/ March 2022
Pembelian	1,095,306
Konsinyasi	423,642
	<u>1,518,948</u>

Utang usaha pembelian merupakan liabilitas kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 2021	
	487,379	<i>Direct purchase</i>
	242,986	<i>Consignment</i>
	<u>730,365</u>	

Trade payables from direct purchase represent liabilities to third party suppliers for the purchase of merchandise.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Utang usaha konsinyasi merupakan liabilitas yang berasal dari hasil penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat utang usaha Grup berdenominasi Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha.

**9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Trade payables of consignment represent liabilities arising from consignment sales proceeds received, but not yet remitted as of the reporting date.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, all the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah and no collateral was pledged in respect of the trade payables.

10. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

10. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	60,923	28,001	Marketing
Pembelian aset tetap, barang dan jasa lainnya	24,168	22,618	Purchase of fixed assets, other goods and services
Lainnya	20,720	31,656	Others
	<u>105,811</u>	<u>82,275</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2022, sebagian dari utang lain-lainnya yaitu sebesar Rp 553 antara lain merupakan titipan hasil penggalangan donasi dari pelanggan Perusahaan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Harapan Papua yang difasilitasi oleh Perusahaan.

As at 31 March 2022, a portion of other payables-others amounting to Rp 553 among others, represents the deposit of the fundraising donation from the Company's customers which was organised by Yayasan Pendidikan Harapan Papua facilitated by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	174,642	134,152	Rent
Utilitas	67,982	65,750	Utilities
Pemasaran	41,152	42,046	Marketing
Jasa pengendalian kualitas	16,874	12,715	Quality service
Biaya keuangan lainnya	15,428	17,631	Other finance costs
Transportasi	13,929	10,604	Transportation
Pajak dan perijinan	12,649	12,267	Tax and licenses
Aset tetap	9,464	7,553	Fixed assets
Konsultan	7,900	10,752	Consultant
Asuransi	5,811	3,270	Insurance
Provisi restorasi jangka pendek	4,873	5,218	Short-term provision for restoration
Perjalanan dinas	2,400	2,403	Business travel
Lain-lain	68,249	65,765	Others
Jumlah	441,353	390,126	Total
Pihak berelasi (Catatan 24c)			Related parties (Note 24c)
Sewa	7,375	6,346	Rent
Utilitas	1,055	1,110	Utilities
Jumlah	8,430	7,456	Total

Sewa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan pembayaran variabel tanpa pembayaran minimum.

Rental to third parties and related parties represent rental for short-term and lease with variable payment without minimum payment.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan	159	159	Corporate income tax overpayment
	159	159	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pajak pertambahan nilai	44,253	-	Value added tax -
Entitas anak			Subsidiaries
- Pajak pertambahan nilai	13	13	Value added tax -
	44,266	13	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	39,900	71,357	Article 29 -
- Pasal 29 (tahun lalu)	<u>71,357</u>	<u>-</u>	Article 29 (last year) -
	111,257	71,357	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 29	138	303	Article 29 -
- Pasal 29 (tahun lalu)	<u>303</u>	<u>-</u>	Article 29 (last year) -
	441	303	
	<u>111,698</u>	<u>71,660</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan			The Company
- Pasal 21	3,644	2,755	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	9,225	17,367	Articles 23 and 4 (2) -
- Pasal 26	193	277	Article 26 -
- Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>5,387</u>	Value added tax -
	13,062	25,786	
Entitas anak			Subsidiaries
- Pasal 21	5	1	Article 21 -
- Pasal 23 dan 4 (2)	3	271	Articles 23 and 4 (2) -
- Pajak pertambahan nilai	<u>26</u>	<u>35</u>	Value added tax -
	34	307	
	<u>13,096</u>	<u>26,093</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	42,538	3,707	Current
Tangguhan	<u>(5,047)</u>	<u>(12,840)</u>	Deferred
	37,491	(9,133)	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	138	2	Current
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
	138	2	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	42,676	3,709	Current
Tangguhan	<u>(5,047)</u>	<u>(12,840)</u>	Deferred
	<u>37,629</u>	<u>(9,131)</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated profit/(loss) before income tax and taxable income of the Company is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	182,676	(104,481)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Dikurangi rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(625)</u>	<u>378</u>	<i>Less loss/(profit) before income tax - subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	182,051	(104,103)	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Sewa	19,068	46,714	<i>Leases -</i>
- Penyusutan dan amortisasi	8,335	41	<i>Depreciation and amortisation -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	6,466	5,358	<i>Employee benefits obligations -</i>
- Provisi untuk persediaan	(3,061)	15,462	<i>Provision for inventory -</i>
- Lain-lain	(4,244)	-	<i>Others -</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	18,175	61,136	<i>Non-deductible expense -</i>
- Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2,903)</u>	<u>(5,102)</u>	<i>Income subject to final tax -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>223,887</u>	<u>19,506</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	42,538	3,707	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perusahaan:			<i>Prepayment of income taxes: of the Company:</i>
- Pasal 22	(2,301)	(2,331)	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	(337)	(68)	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	-	-	<i>Article 25 -</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>39,900</u>	<u>1,308</u>	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak			<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
- MNL	-	-	<i>MNL -</i>
- MSI	138	2	<i>MSI -</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka entitas anak			<i>Prepayment of income taxes: of the subsidiaries</i>
- MNL	-	(136)	<i>MNL -</i>
- MSI	-	-	<i>MSI -</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak			<i>(Over)/under payment of corporate income tax of the subsidiaries</i>
- MNL	-	(136)	<i>MNL -</i>
- MSI	<u>138</u>	<u>2</u>	<i>MSI -</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini jumlah penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the three-month period ended 31 March 2022 is based on preliminary calculations.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Group's profit before income tax is as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	182,676	(104,481)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	34,731	(19,778)	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,453	11,616	<i>Non deductible expense</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(555)	(969)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>37,629</u>	<u>(9,131)</u>	<i>Consolidated income tax expense/(benefit)</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	01/01/2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	31/03/2022	
Kewajiban imbalan kerja	73,183	1,229	-	-	74,412	<i>Employee benefits obligations</i>
Sewa	48,410	3,623	-	-	52,033	<i>Leases</i>
Provisi untuk persediaan	26,225	(582)	-	-	25,643	<i>Provision for inventory</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(66,544)	1,584	-	-	(64,960)	<i>Difference between book value of fixed asset and intangible asset</i>
Lain-lain	18,181	(807)	-	-	17,374	<i>Others</i>
	<u>99,455</u>	<u>5,047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>104,502</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	01/01/2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	31/12/2021	
Kewajiban imbalan kerja	85,781	(10,239)	(11,899)	9,540	73,183	Employee benefits obligations
Sewa	60,770	(18,299)	-	5,939	48,410	Leases
Provisi untuk persediaan	28,949	(2,724)	-	-	26,225	Provision for inventory
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap dan aset takberwujud komersial dan fiskal	(71,782)	5,238	-	-	(66,544)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed asset and intangible asset
Lain-lain	-	18,181	-	-	18,181	Others
	<u>103,718</u>	<u>(7,843)</u>	<u>(11,899)</u>	<u>15,479</u>	<u>99,455</u>	

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets as at 31 March 2022 and 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates applicable for each year.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, each of the company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. PINJAMAN BANK

Fasilitas CIMB 2

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* senilai Rp 500.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 2"). Fasilitas telah diubah beberapa kali untuk tujuan-tujuan berikut:

- Meningkatkan jumlah fasilitas menjadi Rp 1.000.000 sejak tanggal 18 Mei 2018 sampai dengan 30 November 2021
- Menurunkan plafond Fasilitas CIMB 2 menjadi Rp 700.000 sejak tanggal 1 Desember 2021
- Memasukkan fasilitas letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Memasukkan, antara lain, fasilitas bank garansi
- Memasukkan syarat dan ketentuan terkait dengan pembelian kembali saham dan pembagian dividen kepada pemegang saham.
- Memperbaharui tanggal jatuh tempo dengan yang terakhir menjadi tanggal 31 Januari 2023.

Fasilitas CIMB 3

Pada tanggal 8 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit *revolving* baru senilai Rp 700.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk pendanaan modal kerja dan pengeluaran modal ("Fasilitas CIMB 3"). Fasilitas CIMB 3 jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Perusahaan sepakat untuk menambah plafond Fasilitas CIMB 3 menjadi Rp 1.000.000 dan memperpanjang jangka waktu Fasilitas CIMB 3 sampai dengan tanggal 18 Desember 2024.

Fasilitas CIMB 4

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit baru untuk modal kerja senilai Rp 500.000 ("Fasilitas CIMB 4"). Fasilitas tersebut berlaku selama 6 bulan hingga 11 Desember 2020 dan tidak diperpanjang oleh Perusahaan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BANK BORROWINGS

CIMB Facility 2

On 18 April 2017, the Company signed a revolving credit facility agreement amounting to Rp 500,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 2"). The facility has been amended for several times for the following purposes:

- Increase the facility amount to Rp 1,000,000 from 18 May 2018 up to 30 November 2021
- Reduce the facility to Rp 700,000 starting 1 December 2021
- Include letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) facilities
- Include the bank guarantee facility
- Include the terms and conditions related to the buyback of shares and distribution of dividends to shareholders
- Renew the extension of maturity date, with the latest one to 31 January 2023.

CIMB Facility 3

On 8 March 2019, the Company signed a revolving credit facility amounting to Rp 700,000 with PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital and capital expenditure purposes ("CIMB Facility 3"). CIMB Facility 3 has a maturity date of 18 December 2021.

On 1 December 2021, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company agreed to increase the limit of CIMB 3 Facility to Rp 1,000,000 and extend the term of the CIMB 3 Facility until 18 December 2024.

CIMB Facility 4

On 11 June 2020, the Company obtained new credit facility for working capital of Rp 500,000 ("CIMB Facility 4"). The facility is valid for 6 months until 11 December 2020 and not extended by the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat saldo pinjaman.

Seluruh fasilitas kredit yang dimiliki Perusahaan ditetapkan dalam mata uang Rupiah dan diperuntukan untuk mendanai modal kerja Grup. Tingkat suku bunga yang diberikan untuk Fasilitas CIMB 2 dan Fasilitas CIMB 3 berkisar antara 6,1% - 6,6% per tahun, dengan periode pembayaran bunga antara 1 / 2 / 3 bulan atau jangka waktu lain yang disepakati antara Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tidak terdapat jaminan atas Fasilitas CIMB 2. Namun terdapat jaminan yang diberikan atas Fasilitas CIMB 3 berupa persediaan (lihat Catatan 5) dan jaminan untuk rekening bank (lihat Catatan 4).

Dalam perjanjian pinjaman PT 2 dan PT 3 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio utang terhadap EBITDA dan rasio cakupan utang. Pada 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Beban keuangan terkait dengan pinjaman bank untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 1.173 (31 Maret 2021: Rp 11.725).

13. BANK BORROWINGS (continued)

As at 31 March 2022, there is no outstanding borrowings.

All credit facilities owned by the Company are stated in Rupiah and to finance the Group's working capital purpose. CIMB Facility 2 and CIMB Facility 3 are subject to interest rate of 6.1% - 6.6% p.a, with interest payment period ranging between 1 / 2 / 3 month(s) or other period as agreed between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk. There is no collateral for CIMB Facility 2. However, the Company's inventories (see Note 5) and cash in bank (see Note 4) are held as collateral for CIMB Facility 3.

In the borrowing agreement of PT 2 and PT 3 with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its debt to EBITDA ratio and debt service coverage ratio. As at 31 December 2021, the Group has complied with covenants in the borrowing agreement.

Finance costs related with bank borrowing for the year ended 31 March 2022 was amounting to Rp 1,173 (31 March 2021: Rp 11,725).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 March 2022 was as follows:

	ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Jumlah saham Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>207,900</u>	<u>0.01</u>	<u>1,040</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>1,396,190</u>	<u>0.05</u>	<u>6,981</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>124</u>	<u>0.00</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>44,017,577</u>	<u>1.68</u>	<u>15,406</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
Auric Digital Retail Pte Ltd	840,776,696	32.02	84,078
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i>	<u>1,275,172,060</u>	<u>48.55</u>	<u>127,517</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,580,735,013</u>	<u>98.27</u>	<u>258,074</u>
	<u><u>2,626,148,780</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>280,461</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh)/ Type A - par value Rp 5,000 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	1,188,290	0.04	5,941
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>207,900</u>	<u>0.01</u>	<u>1,040</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>1,396,190</u>	<u>0.05</u>	<u>6,981</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350 (nilai penuh)/ Type B - par value Rp 350 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	44,017,453	1.68	15,406
Publik/ <i>Public</i> (masing-masing di bawah 5%/ each less than 5%)	<u>124</u>	<u>0.00</u>	<u>-</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>44,017,577</u>	<u>1.68</u>	<u>15,406</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ Type C - par value Rp 100 (full amount)</u>			
PT Multipolar Tbk	464,786,257	17.70	46,479
College Retirement Equities Fund	156,345,400	5.95	15,634
Auric Digital Retail Pte Ltd	840,776,696	32.02	84,078
Publik dan saham treasuri/ <i>Public and treasury shares</i> (masing-masing di bawah 5% / each less than 5%)	<u>1,118,826,660</u>	<u>42.60</u>	<u>111,883</u>
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	<u>2,580,735,013</u>	<u>98.27</u>	<u>258,074</u>
	<u><u>2,626,148,780</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>280,461</u></u>

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham seri A, B dan C. Saham seri A, B dan C merupakan saham biasa.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares. Type A, B and C shares represent ordinary shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Group in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2021

Tahap I

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Agustus 2021 Perusahaan mengumumkan dan mendeklarasikan melalui Keterbukaan Informasi dengan mengacu kepada POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 2/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 3/2020").

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 15% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 393.922.000 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 5 November 2021. Transaksi pembelian kembali ini ditujukan untuk meningkatkan nilai pasar Perusahaan.

Pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap I dengan total pembelian kembali sebanyak 64.864.800 lembar saham atau sejumlah 2,47% (dua koma empat tujuh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 5 November 2021 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian adalah sebesar Rp 151.808.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2021

Phase I

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 6 August 2021 the Company announced and declared the share buyback program through Information Disclosure in accordance with POJK No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK 2/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK 3/2020").

The board agreed to repurchase a maximum of 15% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 393,922,000 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. The share buyback would be carried out no later than 3 months period since the date of the Information Disclosure, which is until the date of 5 November 2021. This repurchase transaction is intended for improving the Company's market value.

On 5 November 2021, the Company had completed the share buyback 2021 phase 1 with total repurchase of 64,864,800 shares or 2.47% (two point four seven percent) of its issued and fully paid shares on 5 November 2021 and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares was amounting to Rp 151,808.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham (lanjutan)

Tahap II

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 5 November 2021, Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham tahap II melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham tahap II akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 4 Februari 2022.

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali saham 2021 tahap II. Jumlah pembelian saham kembali dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 4 Februari 2022 adalah sebanyak 105.401.900 lembar saham, sehingga total jumlah saham yang dibeli kembali pada pembelian saham kembali 2021 tahap II adalah 117.771.100 atau sejumlah 4,48% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal yang sama. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah sebesar Rp 447.185.

Pembelian kembali saham 2022

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris, pada tanggal 4 Februari 2022 Perusahaan kembali mengumumkan pembelian kembali saham 2022 melalui Keterbukaan Informasi sesuai dengan POJK 2/2013 dan SEOJK 3/2020. Pembelian kembali saham 2022 akan dilaksanakan paling lama 3 bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi, yaitu paling lambat sampai dengan tanggal 3 Mei 2022.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback (continued)

Phase II

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 5 November 2021 the Company reannounced the share buyback phase II through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback phase II will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 4 February 2022.

The board agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

On 4 February 2022 the Company had completed the share buyback phase II. Number of repurchased shares from 1 January 2022 up to 4 February 2022 were 105,401,900 shares, therefore the total repurchased shares from share buyback phase II were 117,771,100 or 4.48% of its issued and fully paid shares and was reported to the OJK on the same date. The total purchased price to acquire the shares was amounting to Rp 447,185.

Share buyback 2022

Based on Circular Resolution of the Board of Directors and Commissioners, on 4 February 2022 the Company announced the share buyback 2022 through Information Disclosure in accordance with POJK 2/2013 and SEOJK 3/2020. The share buyback 2022 will be carried out no later than 3 months period since the date of the information disclosure, which is until the date of 3 May 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham 2022 (lanjutan)

Para dewan menyetujui untuk melakukan pembelian kembali atas sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor dan ditempatkan Perusahaan, atau maksimum sebanyak-banyaknya 262.614.878 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp 4.700 per lembar saham, melalui pembelian di Bursa atau di luar Bursa dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, pada tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan mengumumkan perubahan terhadap harga tertinggi pembelian saham menjadi sebesar Rp7.950 per lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah membeli kembali 51.131.700 lembar saham dari saham biasa melalui pembelian di BEI. Total harga pembelian untuk mengakuisisi saham adalah Rp 247.252. Saham tersebut disimpan sebagai "saham treasury".

14. SHARE CAPITAL (continued)

Share buyback 2022 (continued)

The board agreed to repurchase a maximum of 10% of the Company's paid up and issued capital, or a maximum of 262,614,878 shares with maximum price of Rp 4,700 per share, through purchases on the IDX or outside the IDX by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations. However, on 7 March 2022, the Company announced a change to the maximum purchase price of shares to Rp7,950 per share.

As of 31 March 2022, the Company has repurchased shares from share buyback with total of 51,131,700 shares of its own ordinary shares through purchases on IDX. The total purchased price to acquire the shares was Rp 247,252. The shares are held as "treasury shares".

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada posisi 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The account details as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,767,126)	(3,767,126)	<i>Difference in value from restructuring transactions among entities under common control</i>
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	162,002	162,002	<i>Share premium from LPO I and II with pre-emptive rights to the shareholders</i>
Biaya emisi saham	(2,831)	(2,831)	<i>Share issuance cost</i>
Bersih	(3,607,955)	(3,607,955)	<i>Net</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, PT Meadow Indonesia dan Perusahaan menyelesaikan proses penggabungan usaha mereka dengan Perusahaan sebagai entitas yang menerima penggabungan dan PT Meadow Indonesia bubar demi hukum. Sebelum transaksi penggabungan usaha, PT Meadow Indonesia memiliki 98,15% dari modal ditempatkan Perusahaan. Karena kedua entitas merupakan entitas sepengendali pada tanggal tersebut, hasil keuangan PT Meadow Indonesia dan Perusahaan digabungkan dengan menggunakan nilai buku aset dan liabilitas yang ditransfer pada saat penggabungan usaha. Transaksi antar entitas sepengendali dicatat dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi restrukturisasi entitas sepengendali".

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar ketika PT Meadow Indonesia mengakuisisi Perusahaan dan nilai buku PT Meadow Indonesia pada saat akuisisi akibat transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali sejumlah Rp 3.767.126 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II atas penawaran saham seri C kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159. Sebagai hasil dari penghentian saham treasury pada bulan April 2019 dan Agustus 2020 (lihat Catatan 14), agio saham dari saham tipe A, B, dan C masing-masing turun sebesar Rp 7.632, Rp 24.074, dan Rp 4.315. Alokasi penurunan premi saham antara seri A, B, dan C ditentukan oleh Manajemen secara proporsional.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

On 30 September 2011, PT Meadow Indonesia and the Company completed their merger, with the Company as the surviving entity and PT Meadow Indonesia was dissolved by law. Before the merger transaction, PT Meadow Indonesia held 98.15% of the Company's issued share capital. Since both entities were entities under common control at that date, the financial results of PT Meadow Indonesia and the Company had been combined using the book value of such assets and liabilities transferred in the merger. Transactions between entities under common control are recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for using the pooling of interest method as provided for under SFAS 38 "Accounting for restructuring Transactions of entities under common control".

The difference between the transfer price paid when PT Meadow Indonesia acquired the Company and the book value of PT Meadow Indonesia's net assets as at the acquisition date arising from the restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 3,767,126 was recorded under "Additional Paid in Capital".

The share premiums arising from the LPO I and II to the shareholders, regarding issuance of pre-emptive rights, were Rp 38,864 and Rp 159,159 respectively. As the result of the retirement of treasury shares in April 2019 and August 2020 (refer to Note 14), the shares premium from type A, B, and C shares decrease amounting Rp 7,631, Rp 24,074, and Rp 4,315, respectively. The allocation of decrease in shares premium between type A, B, and C is determined by Management with proportional basis.

Share issuance cost arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**16. PENCADANGAN SALDO LABA DAN DIVIDEN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo laba yang dicadangkan adalah sebesar Rp 116.397, sehingga Perusahaan memenuhi persyaratan 20% cadangan wajib.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang berita acara rapatnya dituangkan dalam Akta No. 18 tanggal 10 September 2021 yang dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2020.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 1 November 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen interim sebesar Rp 254.891 atau Rp 100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 2 Desember 2021.

**16. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND DIVIDEND (continued)**

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the balance of appropriation of retained earnings was Rp 116,397, therefore the Company met the 20% statutory reserve requirement.

In an annual general meeting of shareholders whose minutes are set forth in Deed No. 18 dated 10 September 2021 made by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., the shareholders of the Company agreed not to distribute dividends for the fiscal year 2020.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company dated 1 November 2021, the Company has paid an interim dividend of Rp 254,891 or Rp 100 (full amount) per share on 2 December 2021.

17. PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Penjualan konsinyasi	1,614,696	1,328,851
Beban penjualan konsinyasi	<u>(1,101,739)</u>	<u>(912,838)</u>
	<u>512,957</u>	<u>416,013</u>

17. CONSIGNMENT SALES – NET

*Consignment sales
Cost of consignment sales*

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Persediaan awal	884,799	1,041,848
Pembelian bersih	<u>1,056,427</u>	<u>893,555</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual	1,941,226	1,935,403
Persediaan akhir	<u>(1,501,304)</u>	<u>(1,479,588)</u>
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(3,061)</u>	<u>15,462</u>
Beban pokok pendapatan-persediaan	<u>436,861</u>	<u>471,277</u>
Beban pokok pendapatan-jasa	<u>52</u>	<u>1,543</u>
Beban pokok pendapatan	<u>436,913</u>	<u>472,820</u>

18. COST OF REVENUE

*Merchandise for sale - beginning
Purchases - net
Merchandise available for sale
Merchandise for sale-ending
Change in provision for inventory
Cost of revenue-merchandise
Cost of revenue-service fees
Cost of revenue*

Tidak terdapat transaksi pembelian persediaan dari pemasok yang secara individu melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase from an individual supplier with transactions more than 10% of total net sales.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	227,543	250,567	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 7)	148,428	149,422	<i>Depreciation right of use assets (see Note 7)</i>
Sewa	90,630	128,684	<i>Rent</i>
Utilitas	54,955	54,512	<i>Utilities</i>
Penyusutan (lihat Catatan 6)	47,112	56,005	<i>Depreciation (see Note 6)</i>
Jasa operasional	22,165	25,668	<i>Operational services</i>
Asuransi	19,050	17,865	<i>Insurance</i>
Pemasaran	18,045	16,797	<i>Marketing</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8,617	8,745	<i>Repair and maintenance</i>
Kartu kredit	7,025	5,695	<i>Credit card</i>
Kantong plastik	5,301	6,850	<i>Plastic bags</i>
Telekomunikasi	5,006	3,883	<i>Telecommunication</i>
Amortisasi	4,378	4,829	<i>Amortisation</i>
Konsultan	3,677	5,190	<i>Consultant</i>
Pajak dan ijin	2,533	4,053	<i>Tax and licenses</i>
Seragam	1,111	439	<i>Uniform</i>
Perjalanan dinas	802	457	<i>Business travel</i>
Barang konsumsi	301	307	<i>Consumables</i>
Lain-lain	4,006	14,512	<i>Others</i>
	<u>670,685</u>	<u>754,480</u>	

**20. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAINNYA -
BERSIH**

20. OTHER GAIN/(LOSSES) – NET

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
Pembalikan cadangan penurunan nilai dan realisasi atas toko tutup	18,612	-	<i>Reversal of provision of impairment and realisation for closed stores</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	82	(45,874)	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>
Keuntungan lain-lain - bersih	32,450	41,241	<i>Others gains - net</i>
	<u>51,144</u>	<u>(4,633)</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits obligations

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bonus dan insentif	277,440	247,517	<i>Bonus and incentives</i>
Imbalan pensiun - bagian lancar	31,903	31,903	<i>Retirement benefits - current portion</i>
	<u>309,343</u>	<u>279,420</u>	

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits obligations

Kewajiban pada tanggal laporan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi kunci sebagai berikut:

Obligations as at financial statements dates are calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	7.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	TMI 2019 dengan perbaikan/ <i>with improvement</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat ketidakmampuan/cacat (persentase dari tingkat kematian)	10%	10%	<i>Disability rate (as a percentage of mortality rate)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) tertanggal 12 Januari 2022.

Employee benefits obligations as at 31 December 2021 and 2020 were based on independent actuary report Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dated 12 January 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Informasi mengenai kewajiban imbalan kerja yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The information of employee benefits obligations included in consolidated financial statements were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Nilai kini dari kewajiban	391,641	385,175	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pasti neto awal	391,641	385,175	Net defined benefit liability
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	<u>(31,903)</u>	<u>(31,903)</u>	Short-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	<u>359,738</u>	<u>353,272</u>	Long-term employee benefits obligations
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	<u>5,645</u>	<u>5,645</u>	Employee benefit obligation for contract employees

Beban yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss were as follows:

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Biaya jasa kini	6,121	8,226	Current service cost
Biaya bunga	6,462	8,135	Interest cost
	<u>12,583</u>	<u>16,361</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

*The movement in the present value of defined
benefit obligation is as follows:*

	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	
Pada awal periode	385,175	501,689	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	6,121	30,429	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6,462	29,516	<i>Interest cost</i>
Biaya penghentian	-	3,647	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	79	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(92,500)	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(6,117)	(25,061)	<i>Payment during the period</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan aktuarial dari perubahan asumsi finansial	-	(36,801)	<i>Actuarial gain from change in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	-	(25,823)	<i>Actuarial gain from change in experience adjustments</i>
Pada akhir periode	<u>391,641</u>	<u>385,175</u>	<i>At the end of the period</i>

Sehubungan dengan penutupan toko, kerugian
kurtailmen terjadi dan pengaturan penyelesaian
disetujui dengan karyawan selama tahun 2020,
yang menyelesaikan semua kewajiban program
manfaat pensiun yang berkaitan dengan
karyawan yang bersangkutan.

*In connection with the closure of stores, a
curtailment loss was incurred and a settlement
arrangement agreed with the employees during
2020, which settled all retirement benefit plan
obligations relating to the respective employees.*

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

**Kewajiban imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits obligations
(continued)**

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. *Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. *Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.62%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.48%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.67%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.90%	<i>Salary increment rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,67 tahun (31 Desember 2020: 11,86 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2021 is 10.67 years (31 December 2020: 11.86 years).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

22. NET EARNINGS/(LOSSES) PER SHARE

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	145,047	(95,350)	<i>Profit/(loss) attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	2,456	2,630	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	59	(36)	<i>Net profit/(losses) per share basic and diluted - (full amount)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

23. BIAYA KARYAWAN

23. EMPLOYEE COSTS

Jumlah biaya karyawan untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp227.555 dan Rp 250.567.

Total employee costs for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 amounting to Rp227,555 and Rp 250,567, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mempunyai karyawan sejumlah 9.249 orang (31 Desember 2021: 9.032) - tidak diaudit.

As at 31 March 2022, the Group had 9,249 employees (31 December 2021: 9,032 employees) - unaudited.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

24. RELATED PARTY INFORMATION

a. Hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Multipolar Tbk (MLPL)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penggantian pengeluaran uang/ <i>reimbursement</i>
PT Multipolar Technology Tbk (MLPT)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Penggantian beban, kontrak sewa dan jasa/ <i>Expense reimbursement, lease contract and services</i>
PT Mega Duta Persada	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Menara Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Cahaya Pesona Nusantara	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Surya Pekalongan Lestari	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa dan jasa/ <i>Lease contract and services</i>
PT Citra Cito Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Magelang Perkasa	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Kontrak sewa/ <i>Lease contract</i>
PT Visionet Data Internasional ("Visionet")	Entitas Anak dari pemegang saham (MLPL)/ <i>Subsidiary of shareholder (MLPL)</i>	Beban jasa penyediaan sistem retail, pembelian aset tetap/ <i>Retail system service expense, purchase of fixed assets</i>
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and Commissioners, Other key management personnel</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related party

Beban jasa penyediaan sistem retail

Retail system service expense

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
PT Visionet Data Internasional	4,239	3,566	PT Visionet Data Internasional
Persentase dari beban usaha	0.63	0.47	Percentage of total operating expenses

Biaya listrik dan biaya layanan

Electricity and service charges

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
PT Cahaya Pesona Nusantara	1,593	-	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Mega Duta Persada	530	1,021	PT Mega Duta Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 billion)	2,159	2,652	Others (each below Rp 1 billion)
	<u>4,282</u>	<u>3,673</u>	
Persentase dari beban usaha	0.64	0.49	Percentage of total operating expenses

Pembelian aset tetap

Purchase of fixed assets

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Maret/ March 2021</u>	
PT Multipolar Technology Tbk	1,236	541	PT Multipolar Technology Tbk
PT Visionet Data Internasional	-	2,118	PT Visionet Data Internasional
	<u>1,236</u>	<u>2,659</u>	
Persentase dari aset tetap	0.19	0.34	Percentage of total fixed assets

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

24. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related party (continued)

Piutang lain-lain pihak berelasi

Other receivables related parties

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	3,323	3,480	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Multipolar Tbk	313	-	PT Multipolar Tbk
	<u>3,636</u>	<u>3,480</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>0.06</u>	<u>0.06</u>	Percentage of total assets

Aset tidak lancar lainnya pihak berelasi

Other non-current asset related parties

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT Matahari Putra Prima Tbk	18,910	20,531	PT Matahari Putra Prima Tbk
Persentase dari jumlah aset	<u>0.30</u>	<u>0.35</u>	Percentage of total assets

Akrual pihak berelasi

Accruals related parties

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT Cahaya Pesona Nusantara	4,962	4,431	PT Cahaya Pesona Nusantara
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2,5 miliar)	3,468	3,025	Others (each below Rp 2.5 billion)
Jumlah	<u>8,430</u>	<u>7,456</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.15</u>	<u>0.15</u>	Percentage of total liabilities

Kewajiban sewa pihak berelasi

Lease liabilities related parties

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
PT Cahaya Pesona Nusantara	50,653	51,970	PT Cahaya Pesona Nusantara
PT Citra Cito Perkasa	17,149	18,605	PT Citra Cito Perkasa
PT Surya Pekalongan Lestari	16,458	17,855	PT Surya Pekalongan Lestari
PT Surya Menara Lestari	11,517	12,642	PT Surya Menara Lestari
PT Magelang Perkasa	10,407	11,291	PT Magelang Perkasa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	2,798	4,151	Others (each below Rp 10 billion)
	<u>108,982</u>	<u>116,514</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>1.88</u>	<u>2.40</u>	Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi

Pada tanggal 1 Juli 2010, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi" dengan Visionet, di mana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan telah diperpanjang dengan perubahan perjanjian terakhir tertanggal 5 April 2021.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan sebagai bagian dari "Beban usaha" untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.239 dan Rp 3.566.

b. Perjanjian Kerjasama Strategis

Pada tanggal 6 April 2017, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kerjasama Strategis" dengan PT Visionet International, di mana Perusahaan dan PT Visionet International telah sepakat untuk bekerjasama dalam rangka penyediaan *Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Layanan Pembayaran* dan program pemasaran, dimana layanan tersebut akan diberikan melalui sistem berbasis teknologi informasi (*mobile application*) yang secara khusus dioperasikan oleh PT Visionet International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 3 tahun berikutnya.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Information Technology Services Agreement

On 1 July 2010, the Company signed an "Information Technology Services Agreement" with Visionet, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") to support all activities of the Company. This agreement is valid for a period of 5 years and has been amended with the latest amendment of agreement dated 5 April 2021.

Retail system service expense was charged as part of the "Operating expenses" for the three-month periods ended 31 March 2022 and 2021 were amounting to Rp 4,239 and Rp 3,566, respectively.

b. Strategic Corporation Agreement

On 6 April 2017, the Company signed a "Strategic Corporation Agreement" with PT Visionet International, in which the Company and PT Visionet International agreed to cooperate in terms of supply Customer Loyalty, Customer Relationship Management, Payment Service, and marketing program, in which such services will be provided through an information technology based system (mobile application) which is specifically operated by PT Visionet International. This agreement is effective for a period of 7 years and can be extended for the following 3 years.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

c. Perjanjian Lisensi

Perusahaan pada saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi dengan para pemberi lisensi sebagai berikut:

- 361 Degrees

Pada tanggal 1 Juli 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Eksklusif Ritel dengan Yue Lei International Limited ("Produk merk 361") dimana Perusahaan telah diberikan hak untuk menjadi distributor ritel eksklusif produk tersebut untuk saluran distribusi, termasuk ekspor dan pengiriman produk untuk tujuan promosi dan *sponsorship*. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Eksklusif Ritel ini.

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian tambahan yang membuat Perusahaan menutup seluruh toko khusus 361 Degrees pada tahun 2020, namun demikian, Perusahaan tetap dapat menjual sisa stok sampai dengan tanggal pengakhiran perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan telah menandatangani perubahan perjanjian tambahan yang membuat Perusahaan tetap dapat menjual sisa stok sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

- OVS

Pada tanggal 14 Januari 2019, Perusahaan mengadakan Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang dengan OVS S.p.A ("OVS"). Dalam Perjanjian Ritel tersebut, OVS memberikan hak eksklusif kepada Perusahaan untuk membeli dan menjual produk atas namanya sendiri atau dengan mencantumkan merek dagang, membuka dan mengoperasikan toko-toko fisik serta menjual secara ritel.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Licensing Agreements

The Company has several licensing agreements with the following licensors:

- 361 Degrees

On 1 July 2018, the Company entered into an Exclusive Retailer Agreement with Yue Lei International Limited ("361 brand products") that granted the Company an exclusive authorised retailer rights of the products through distribution channels, including export and deliver the products for the purpose of promotion and sponsorship. This agreement is effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fee is charged for this Exclusive Retailer Agreement.

On 1 September 2020, the Company signed the supplementary agreement, which led the Company to close all 361 Degrees specialty stores in 2020, however, the Company can sell the remaining stocks up to the termination date of this agreement on 31 December 2021.

On 6 May 2021, the Company has signed the amendment to the supplementary agreement, which makes the Company to be able to sell the remaining stocks up to 30 June 2022.

- OVS

On 14 January 2019, the Company entered into a Retail and Trademark License Agreement with OVS S.p.A ("OVS"). In the Retail Agreement, OVS had granted the Company exclusive rights to purchase and sell the products under its own name or bearing the trademarks, open and operate physical shops and sell the products in retail.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Lisensi (lanjutan)

c. Licensing Agreements (continued)

- OVS (lanjutan)

- OVS (continued)

Dalam Perjanjian Lisensi Merek Dagang, Perusahaan juga diberikan hak untuk menggunakan merek-merek berlisensi, mempromosikan, memasarkan, mendistribusikan dan/atau menjual produk. Perjanjian-perjanjian ini berlaku efektif selama lima tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani. Tidak ada biaya royalti yang dibebankan atas Perjanjian Ritel dan Lisensi Merek Dagang ini.

Under the Trademark License Agreement, the Company is also granted the rights to use the licensed marks, promote, market, distribute, and/or sell the products. These agreements are effective for five years from the signing date of the agreement. No royalty fees is to be charged for this Retail and Trademark License Agreement.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan OVS telah menandatangani Kesepakatan Pengakhiran Atas Perjanjian Ritel dan Lisensi. OVS memberi izin kepada Perusahaan untuk melakukan penjualan atas sisa stok.

As at 30 June 2021, the Company and OVS have signed the Termination of Ritel and License Agreement. OVS has been granting the Company to sell the remaining stock.

d. Perjanjian Ventura Bersama

d. Joint Venture Agreement

PT Matahari Semesta Indah ("MSI"), anak perusahaan Perusahaan, telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") pada tanggal 20 Juni 2019, untuk bersama-sama mendirikan perusahaan penanaman modal asing Indonesia yang akan bergerak dalam kegiatan usaha pendidikan non-formal usia dini dan kegiatan anak-anak, dengan nama PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), dimana MSI memiliki saham sebesar 33% dan WCH sebesar 67%. KTD telah didirikan pada tanggal 27 Agustus 2019. Ventura bersama yang dimiliki oleh MSI dicatat berdasarkan metode ekuitas dan persentase kerugian MSI terhadap penjualan bersih konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

PT Matahari Semesta Indah ("MSI"), the Company's subsidiary, has signed a joint venture agreement with Wanda Culture Holding Co., Ltd. ("WCH") on 20 June 2019, to jointly establish an Indonesian foreign investment company which will engage in non-formal early education business and children's activities, namely PT Kidsplace Technology Development ("KTD"), where MSI holds a 33% shareholding and WCH a 67% shareholding. KTD has been established on 27 August 2019. The joint venture is recorded under the equity method and its losses as a percentage of the consolidated net revenue of the Group is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Persentase rugi MSI terhadap pendapatan bersih konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of MSI's loss to the consolidated net revenue

Ventura bersama tidak material bagi Perusahaan.

The joint venture is not material to the Company.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

d. Perjanjian Ventura Bersama (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2021, MSI dan WCH sepakat untuk membubarkan KTD.

Pengumuman likuidasi telah diumumkan pada tanggal 6 Januari 2021 di 2 (dua) surat kabar harian; (i) Harian Terbit; dan (ii) Neraca Indonesia.

Likuidasi tersebut telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia ("Kementerian"), dan Kementerian telah menerbitkan surat No. AHU-AH.01.10-0009210 tertanggal 7 Januari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Pembubaran Perseroan KTD (dalam likuidasi). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan, proses likuidasi masih berjalan. Tidak terdapat dampak finansial yang signifikan terhadap Grup terkait likuidasi ini.

e. Perjanjian Jasa Keuangan dengan Nobu Bank

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan dan Nobu Bank sepakat melakukan kerja sama layanan keuangan yang dimiliki dan disediakan oleh Nobu Bank. Salah satu bentuk layanan keuangan yang akan diselenggarakan yaitu Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif sebagaimana diatur pada perjanjian ini.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Joint Venture Agreement (continued)

Based on Notarial Deed No. 01 dated 4 January 2021, of Chandra Ella Diana, S.H., M.Kn, MSI and WCH agreed to dissolve KTD.

The liquidation announcement has been published on 6 January 2021 in 2 (two) daily newspapers; (i) Harian Terbit; and (ii) Neraca Indonesia ("Announcement").

The liquidation has been registered to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia ("Minister"), and the Minister has issued an acceptance letter No. AH.01.10-0009210 dated 7 January 2021 in regard to Receipt of Notification of the Company's dissolution of KTD (under liquidation). Up to the consolidated financial statements have been completed, the liquidation process is still ongoing. There is no significant financial impact to the Group related this liquidation.

e. Financial Service Agreement with Nobu Bank

On 29 September 2020, the Company and Nobu Bank agree to cooperate in financial services owned and provided by Nobu Bank. One of the form of financial services that will be provided is regarding Officeless Financial Services in the Context of Financial Inclusion as stipulated in this agreement.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

**e. Perjanjian Jasa Keuangan dengan NOBU
(lanjutan)**

Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor yang disediakan oleh Nobu Bank akan dilaksanakan dalam bentuk penyediaan stan dan mesin ATM di toko-toko yang dimiliki Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan akan mendapatkan komisi atas transaksi yang dilakukan di lokasi tersebut. Produk dan jasa yang ditawarkan berupa pembukaan rekening bank, transfer antarbank, dan pembayaran tagihan.

Perjanjian ini disepakati berlaku efektif untuk periode selama 3 tahun sejak 29 September 2020. Perjanjian ini akan secara otomatis diperbaharui untuk jangka waktu 6 bulan berikutnya apabila dalam masa 30 hari sebelum perjanjian ini berakhir, tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak yang menyatakan perjanjian ini tidak lagi diperpanjang.

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja gerai sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Kinerja gerai dikelompokkan berdasarkan area geografis. Oleh karena itu, Grup melaporkan segmennya berdasarkan area geografis.

Ikhtisar gerai berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>31 Maret/ March 2021</u>
Sumatera	28
Jawa	78
Kalimantan, Sulawesi dan Maluku	28
Lainnya	5
	<u>139</u>

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap wilayah, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku telah digabungkan menjadi satu segmen yang dilaporkan karena memiliki ekspektasi tingkat pertumbuhan yang sama.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**e. Financial Service Agreement with NOBU
(continued)**

Officeless Financial Services program provided by Nobu Bank will be in the form of booth and ATM placed in the Company's stores spreaded nationwide. The Company shall obtain commission for the transactions made in the locations. Products and services provided are opening of bank accounts, interbank transfer, and bill payments.

This agreement is effective for a period of 3 years from 29 September 2020. This agreement shall be automatically renewed for the next 6 months if within 30 days prior to the expiry of this agreement, there is no written notification from either party stating that this agreement is no longer extended.

26. SEGMENT REPORTING

The chief operating decision-maker ("CODM") uses store performance indicators as tools in analysing its business. The store performance is grouped into geographical areas. Therefore, the Group reports its segments by geographical area.

A summary of stores by geographical area is as follows (unaudited):

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
	28	Sumatra
	78	Java
	28	Kalimantan, Sulawesi and Maluku
	5	Others
	<u>139</u>	

While the CODM receives separate reports for each region, Kalimantan, Sulawesi and Maluku have been aggregated into one reportable segment as they have similar expected growth rates.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

Ikhtisar segmen berdasarkan area geografis
adalah sebagai berikut:

A summary of segments by geographical area is
as follows:

	31 Maret/ March 2022				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	262,483	748,002	227,444	45,018	1,282,947
Pendapatan jasa/Services fee					4,313
					<u>1,287,260</u>
Hasil segmen/Segment result	65,954	159,359	59,407	11,769	296,489
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(65,683)
Laba operasi/Operating profit					<u><u>230,806</u></u>
Aset segmen/Segment assets	1,002,838	2,641,504	719,196	243,966	4,607,504
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,684,138
Jumlah aset/Total assets					<u><u>6,291,642</u></u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	715,391	1,811,934	428,748	178,659	3,134,732
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					91,363
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u><u>3,226,095</u></u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	4,241	125,538	11,533	323	141,635
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					12,007
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u><u>153,642</u></u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	35,460	111,701	28,180	11,235	186,576
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					8,964
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u><u>195,540</u></u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Maret/ March 2021				Jumlah segmen/ Total segment
	Sumatera/ Sumatra	Jawa/ Java	Kalimantan, Sulawesi dan/ and Maluku	Lainnya/ Others	
Pendapatan/Revenue	239,953	667,736	205,897	43,829	1,157,415
Pendapatan jasa/Services fee					4,831
					<u>1,162,246</u>
Hasil segmen/Segment result	19,311	(45,498)	14,491	(2,443)	(14,139)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses					(55,548)
Laba operasi/Operating profit					<u>(69,687)</u>
Beban penyusutan/Depreciation expenses	36,101	116,417	29,009	10,862	192,389
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated depreciation expenses					13,038
Jumlah beban penyusutan/Total depreciation expenses					<u>205,427</u>
	31 Desember/December 2021				
Aset segmen/Segment assets	925,604	2,276,043	620,674	232,294	4,054,615
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets					1,796,614
Jumlah aset/Total assets					<u>5,851,229</u>
Aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation	745,053	1,802,186	445,182	189,473	3,181,894
Aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan setelah dikurangi akumulasi penyusutan/Unallocated fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					67,669
Jumlah aset tetap dan aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan/ Total fixed assets and right-of-use assets net of accumulated depreciation					<u>3,249,563</u>
Penambahan aset tetap dan aset hak guna/ Addition of fixed assets and right-of-use assets	123,676	420,747	153,450	7,633	705,506
Penambahan aset tetap dan aset hak guna yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated additions of fixed assets and right-of-use assets					80,883
Jumlah penambahan aset tetap dan aset hak guna/Total additions of fixed assets and right-of-use assets					<u>786,389</u>

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 586.676 (nilai penuh) (31 Desember 2021: USD 538.305 (nilai penuh) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 8.418 (31 Desember 2021: Rp 7.681).

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As at 31 March 2022, the Group only had monetary assets denominated in foreign currencies in the form of cash and cash equivalents amounting to USD 586,676 (full amount) (31 December 2021: USD 538,305 (full amount)) translated into Rupiah amounting to Rp 8,418 (31 December 2021: Rp 7,681).

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

(i) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	31 Maret/ March 2022	31 Maret/ March 2021	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
- Pencatatan aset hak guna	120,435	67,130	Recording of right-of-use assets -
- Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	11,267	43,976	Addition of fixed assets through -
- Pembelian kembali saham treasury melalui utang lain-lain	610	-	Repurchase of shares through -
- Kerugian nilai wajar atas investasi pada aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain	(7,280)	(58,240)	Fair value loss on investment -
			in financial asset through other
			comprehensive income

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

(i) Significant non-cash investing activities

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

(ii) Net debt reconciliation

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2022	2,800,455	-	2,800,455	Debt as at 1 January 2022
Akuisisi - liabilitas sewa	120,435	-	120,435	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	47,822	-	47,822	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(159,469)	-	(159,469)	Cash flows
Utang pada 31 Maret 2022	2,809,243	-	2,809,243	Debt as at 31 March 2022

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
(lanjutan)**

(ii) Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2021	2,849,529	1,011,000	3,860,529	Debt as at 1 January 2021
Akuisisi - liabilitas sewa	617,611	-	617,611	Acquisition - lease liabilities
Beban bunga - liabilitas sewa	11,457	-	11,457	Interest expenses - lease liabilities
Arus kas	(598,484)	(1,011,000)	(1,609,484)	Cash flows
Penghentian sewa	(29,597)	-	(29,597)	Lease termination
Modifikasi kontrak sewa	(50,061)	-	(50,061)	Modification of lease contract
Utang pada 31 Desember 2021	2,800,455	-	2,800,455	Debt as at 31 December 2021

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS (continued)**

(ii) Net debt reconciliation

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(i) Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup tidak mempunyai risiko yang signifikan terhadap nilai tukar mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup adalah dalam Rupiah. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

(a) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Pada tanggal 31 March 2022, Grup tidak memiliki risiko tingkat bunga.

Risiko harga

Grup tidak mempunyai risiko harga yang signifikan.

(b) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

(i) Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including price risk), credit risk and liquidity risk. The Group has no significant foreign exchange risk as the Group's transactions are mostly in Rupiah. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

(a) Market risk

Interest rate risk

As at 31 March 2022, the Group has no interest rate risk.

Price risk

The Group has no significant price risk.

(b) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan hanya menggunakan bank-bank dengan predikat yang baik.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha, karena paling banyak merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(c) Risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

31 Maret/ March 2022				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Utang usaha	1,518,948	-	-	Trade payables
Akrual	449,783	-	-	Accruals
Utang lain-lain	105,811	-	-	Other payables
Provisi restorasi	6,357	44,569	36,069	Provision for restoration
Liabilitas sewa	710,118	2,316,798	932,997	Lease liabilities
	<u>2,791,017</u>	<u>2,361,367</u>	<u>969,066</u>	
31 Desember/ December 2021				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	
Utang usaha	730,365	-	-	Trade payables
Akrual	397,582	-	-	Accruals
Utang lain-lain	82,275	-	-	Other payables
Provisi restorasi	6,357	44,569	36,069	Provision for restoration
Liabilitas sewa	694,655	2,266,402	1,028,462	Lease liabilities
	<u>1,911,234</u>	<u>2,310,971</u>	<u>1,064,531</u>	

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks by only using banks with good ratings.

There is no significant credit risk from trade receivables, as they mostly represent credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 working days of the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(c) Liquidity risk

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Group also prepares regular cash flow projections to monitor the payment of maturity loan principals and interest.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Jumlah modal yang dikelola Grup dihitung dengan mengeluarkan saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali dari ekuitas sebesar Rp 3.767.126. Sehingga, modal yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp 4.265.165 (31 Desember 2021: Rp 4.773.098).

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, uang jaminan, investasi pada instrumen ekuitas, aset tidak lancar lainnya serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi restorasi jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 113.465 (31 Desember 2021: Rp 115.725) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 180.438 (31 Desember 2021: Rp 182.779).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

Total capital which is managed by the Group is calculated by excluding the balance of difference in value from restructuring transactions among entities under common control from equity of Rp 3,767,126. As a result, the capital which was managed by the Company as of 31 March 2022 was Rp 4,265,165 (31 December 2021: Rp 4,773,098).

(iii) Fair values of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, refundable deposits, investment in equity instruments, other non-current assets and financial liabilities such as trade payables, other payables, accruals and long-term provision for restoration approximate their fair value.

On 31 March 2022, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 113,465 (31 December 2021: Rp 115,725) while their fair value amounts to Rp 180,438 (31 December 2021: Rp 182,779).

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**(iii) Fair values of financial instruments
(continued)**

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 2,36%-7,18% per tahun.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 2.36%-7.18% per annum.

(iv) Instrumen keuangan disalinghapus

(iv) Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling dihapuskan, perjanjian untuk menyelesaikan secara neto:

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto diakui dalam aset/liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Gross amount of recognised financial assets/(liabilities) set off in consolidated statement of financial position</i>	Jumlah neto aset/liabilitas keuangan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in consolidated statement of financial position</i>	
31 Maret 2022			31 March 2022
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6,568	(619)	5,949
Utang usaha - pihak ketiga	(1,519,567)	619	(1,518,948)
			<i>Other receivables - third parties</i>
			<i>Trade payables - third parties</i>
31 Desember 2021			31 December 2021
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12,910	(800)	12,110
Utang usaha - pihak ketiga	(731,165)	800	(730,365)
			<i>Other receivables - third parties</i>
			<i>Trade payables - third parties</i>

30. KOMITMEN

30. COMMITMENTS

- a. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 76.426 (31 Desember 2021: Rp 43.393).
- b. Tidak ada liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

- a. As at 31 March 2022, the Company had commitments to purchase fixed assets amounting to Rp 76,426 (31 December 2021: Rp 43,393).
- b. There are no significant contingent liabilities as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Pandemi di triwulan pertama tahun 2022 didominasi oleh varian Omicron, yang memiliki karakteristik penyebaran yang cepat. Penyebaran ini mendorong pemerintah untuk meningkatkan status pembatasan yang diatur dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pada bulan Februari 2022, status PPKM beberapa daerah naik ke level 3, sehingga mal hanya dapat beroperasi hingga jam 21.00 dengan kapasitas 60%. Pengaturan ini berdampak pada beberapa gerai Matahari yang berada di lokasi tersebut.

Selain pembatasan, pemerintah juga mempercepat proses vaksinasi dosis lengkap dan memulai vaksinasi dosis ketiga. Secara nasional, tingkat vaksinasi dua dosis pada akhir Maret 2022 sudah mencapai 76.5% dari target pencapaian sasaran vaksinasi nasional. Sementara itu, jumlah penduduk yang sudah menerima vaksin dosis ketiga mencapai 22,2 juta orang. Tingkat vaksinasi dosis lengkap karyawan Matahari telah mencapai 100% dan sekitar 80% karyawan telah menerima dosis penguat. Kondisi ini memungkinkan Matahari dapat berdagang secara aman dan tanpa kendala selama triwulan pertama 2022.

Dengan upaya segala pihak, penambahan kasus baru COVID-19 telah mencapai puncaknya pada pertengahan Februari 2022 dan terus turun sampai pada akhir triwulan pertama 2022. Pada 24 Februari 2022, jumlah kasus terkonfirmasi mencapai 57.426 dan turun ke 3.332 pada 31 Maret 2022. Situasi ini memungkinkan turunnya status PPKM di beberapa daerah, termasuk lokasi gerai Matahari berada. Dengan demikian, mobilitas masyarakat dan perdagangan Matahari terus meningkat sampai pada akhir triwulan pertama 2022.

31. COVID-19 PANDEMIC IMPACT

The Omicron variant dominated the pandemic in the first quarter of 2022. This variant's specific characteristic is its rapid spread. This spread has prompted the government to increase the status of the restrictions regulated in the Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM). Notably, in February 2022, the PPKM rate of several regions rose to level 3, so malls could only operate until 21.00 with 60% capacity. This limitation has impacted several Matahari stores that reside in these locations.

In addition to the restrictions, the government has accelerated the process of full-dose vaccination and started the third dose vaccination. Nationally, the two-dose vaccination rate by the end of March 2022 has reached 76.5% of the achievement goal of the national vaccination recipient target. Meanwhile, the number of people who have received the third dose of the vaccine has reached 22.2 million. Matahari's employees' complete dose vaccination rate has reached 100%, and approximately 80% of employees have received booster doses. These conditions allow Matahari to trade safely and seamlessly during the first quarter of 2022.

With all parties' efforts, the level of new confirmed COVID-19 cases had reached its peak in mid-February 2022. The new cases continued to decline until the end of the first quarter of 2022. On February 24, 2022, the number of confirmed cases reached 57,426 and dropped to 3,332 on March 31, 2022. This situation allowed the decline in PPKM status in several areas, including where Matahari stores are located. Therefore, the people's mobility and Matahari's trade had continued to increase until the end of the first quarter of 2022.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022, 2021
DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS 31 MARCH 2022, 2021
AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. DAMPAK PANDEMI COVID-19 (lanjutan)

Pada triwulan pertama tahun 2022, Grup terus melanjutkan dan mengambil langkah sebagai antisipasi dampak situasi, di antaranya:

- a) Menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan mematuhi peraturan pemerintah,
- b) Memulai vaksinasi dosis ketiga bagi seluruh karyawan
- c) Melaksanakan kegiatan perkantoran Support Centre sesuai dengan peraturan yang berlaku
- d) Tetap menyediakan Matahari.com, kanal Shop & Talk, dan kanal daring, termasuk toko resmi di lokapasar Tokopedia dan Shopee, sebagai alternatif saluran penjualan Perusahaan
- e) Bekerja sama dengan pemilik mal untuk mendapatkan berbagai bantuan, termasuk pemasaran dan konsesi biaya sewa,
- f) Menjaga pengadaan persediaan dari pemasok, khususnya pemasok lokal, dan memastikan kecukupan likuiditas.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Grup dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi yang terus berlangsung dengan berbagai varian baru membawa ketidakpastian situasi dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sehingga berpotensi membatasi ruang gerak Grup
- Signifikannya dampak pandemi bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah berdampak pada lambatnya pemulihan daya beli pelanggan di kelas ekonomi tertentu.

Tantangan-tantangan berikut ini di luar kendali Grup dan dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya:

- Pandemi yang terus berlangsung dengan berbagai varian baru membawa ketidakpastian situasi dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sehingga berpotensi membatasi ruang gerak Grup
- Signifikannya dampak pandemi bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah berdampak pada lambatnya pemulihan daya beli pelanggan di kelas ekonomi tertentu.

31. COVID-19 PANDEMIC IMPACT (continued)

In the first quarter of 2022, the Group continued and took steps to anticipate the impact of the situation, including the following:

- a) Implementing strict health protocols and complying with government regulations,*
- b) Ensuring the whole staff is vaccinated*
- c) Carrying out Support Center office activities following applicable regulations*
- d) Continuing to provide Matahari.com, Shop & Talk channels, and online channels, including official stores at Tokopedia and Shopee marketplace, as alternatives to the Company's sales channels*
- e) Collaborating with mall owners to obtain various assistance, including marketing and rental fee concessions,*
- f) Maintaining procurement of supplies from suppliers, especially local suppliers, and ensuring adequate liquidity.*

The following challenges are beyond the control of the Group and could have a negative impact on the Group's financial performance and ability to continue as a going concern:

- The ongoing pandemic with various new variants brings uncertainty to the situation, and the policies taken by the government so that it has the potential to limit the Group's scope of movement.*
- The significant impact of the pandemic on the lower-middle income community has resulted in the slow recovery of the purchasing power of customers in certain economic classes.*

The following challenges are beyond the control of the Group and could have a negative impact on the Group's financial performance and ability to continue as a going concern:

- The ongoing pandemic with various new variants brings uncertainty to the situation and the policies taken by the government so that it has the potential to limit the Group's scope of movement.*
- The significant impact of the pandemic on the lower middle income community has resulted in the slow recovery of the purchasing power of customers in certain economic classes.*